

Nama : Gifrika Tutut Pradiyana

NPM : 2453031008

Kelas : 2024 C

RESUME 1

Resume Buku “*An Introduction to Accounting Theory*”

Buku ini menguraikan bahwa teori akuntansi tidak hanya merupakan kumpulan prosedur teknis, melainkan juga mencakup landasan berupa asumsi, prinsip, definisi, serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penyusunan standar akuntansi

Salah satu masalah besar adalah bagaimana memilih metode penilaian aset dan kewajiban, seperti LIFO atau FIFO, *entry value*, *exit value*, dan historical cost. Memilih metode ini bukan sekadar permainan angka, tetapi berdampak nyata pada pajak, laba, dividen, dan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, teori akuntansi memiliki keterkaitan yang kuat dengan realitas sosia. Selain itu, teori akuntansi menjadi dasar yang sangat memengaruhi kebijakan dalam pembuatan standar akuntansi. Tiga faktor utama yang memengaruhi proses pembuatan standar meliputi teori akuntansi, kondisi ekonomi, dan faktor politik. Sebagai ilustrasi, inflasi dapat meningkatkan kebutuhan untuk melakukan penyesuaian harga dalam laporan keuangan. Sebaliknya, keputusan yang diambil oleh lembaga pembuat standar seperti FASB dan IASB dapat dipengaruhi oleh kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan maupun auditor.

Pengukuran (measurement) adalah diskusi penting lainnya. Dalam praktik akuntansi, karakteristik ekonomi dinilai menggunakan satuan moneter. Terdapat berbagai jenis ukuran yang digunakan, antara lain skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Namun, beberapa angka akuntansi hanya berupa perhitungan alokasi, seperti metode LIFO/FIFO, dan tidak benar-benar menunjukkan kondisi ekonomi sebenarnya. Oleh karena itu, ada perdebatan tentang objektivitas, keandalan, biaya, dan kegunaan pengguna informasi.

Singkatnya, teori akuntansi membantu membuat laporan keuangan lebih baik karena memberikan kerangka pemikiran. Ia memadukan kebijakan, praktik akuntansi, dan kebutuhan informasi pengguna.

Resume Jurnal *Accounting Theory: Concept and Importance*

Jurnal ini membahas Konsep dan bagaimana teori akuntansi berpengaruh pada praktik bisnis kontemporer. Mengingat sebagian besar keputusan dalam dunia usaha didasarkan pada data akuntansi, maka akuntansi sering disebut sebagai 'bahasa bisnis' sekaligus berfungsi sebagai sistem pendukung dalam pengambilan keputusan.

American Accounting Association (1966) menyatakan bahwa teori akuntansi adalah kumpulan saran konseptual dan praktis yang membantu akuntan menemukan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi. Sebaliknya, Hendriksen mengatakan bahwa teori akuntansi adalah penalaran logis yang terdiri dari sekumpulan prinsip umum yang digunakan untuk menilai praktik akuntansi dan mengarahkan pengembangan metode baru.

Karakteristik teori akuntansi:

- Memberikan penjelasan dan alasan untuk metode akuntansi.
- Bersifat dinamis dan dapat menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis.
- Seperangkat Postulat atau Prinsip Koheren yang Sistematis
- Pernyataan Metodologi dan Prinsip Sistematis
- Dapat memprediksi peristiwa atau perilaku akuntansi.

Struktur Teori Akuntansi

1. Tujuan laporan keuangan
2. Asumsi Dasar Akuntansi
3. Konsep teoritis
4. Prinsip-Prinsip Akuntansi
5. Metode dan Teknik Akuntansi

Klasifikasi Teori Akuntansi

1. Teori Struktural (Klasik)
Menjelaskan praktik akuntansi tanpa berpikir terlalu banyak tentang manfaat dan kegunaan laporan.
2. Teori Interpretatif
Menempatkan fokus pada definisi dan penilaian praktik akuntansi saat ini.

3. Teori Kegunaan Keputusan (Decision-Usefulness Theory)

Fokus utama adalah pada kegunaan informasi akuntansi dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi, khususnya bagi para investor dan kreditor.

Keterbatasan Teori Akuntansi

- Perbedaan budaya, kebiasaan, dan hukum membuat teori sulit diterapkan secara universal.
- Kebijakan pemerintah dan persyaratan hukum memengaruhi penerapan teori.
- Banyaknya teori yang saling bertentangan menimbulkan inkonsistensi dalam praktik.